



**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL
PERSFEKTIF AL-QUR'AN (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 90)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam



OLEH:

KHAFIDOTUR ROHMAH

NIRM: 1209.17.08086

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN-RIAU

1443 H /2022 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدين العتيق الإسلامى
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI

BAN-PT

KAMPUS PANAM (PART ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-thh.ac.id

PENGESAHAN
No.217/STAI-AUR/Skripsi/2022

Skripsi berjudul "NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIFAP ADIL PERSPEKTIF AL-QURAN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)", yang ditulis Oleh sdr. KHAFIDOTUS BOHMAH, NIRM. 1209.17.08086 telah dimunaqasahkan pada tanggal 18 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK : 3,35.

TIM MUNAQASAH

Ketua
R. Dedy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Md.I.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd. M.Pd.


Penguji I
H. Kalfawi, S.Pd., M.A.

Penguji II
Hasnawati, S.Pd.I.,M.M.

.....
.....
.....
.....

Tembilahan, 16 Juni 2022

MENGETAHUI
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan,


SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105066302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-thh.ac.id



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B, b	Be
ت	<i>Ta'</i>	T, t	Te
ث	<i>Tsa'</i>	Ts, ts	Te dan es
ج	<i>Jim</i>	J, j	Je
ح	<i>Ha'</i>	H, h	Ha (dengan garis dibawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh, kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D, d	De
ذ	<i>Dzal</i>	Dz, dz	De dan zet
ر	<i>Ra'</i>	R, r	Er
ز	<i>Zay</i>	Z, z	Zet
س	<i>Sin</i>	S, s	Es
ص	<i>Syin</i>	Sy, sy	Es dan ye
ش	<i>Shad</i>	Sh, sh	Sh (dengan garis dibawah)
ط	<i>Dhad</i>	Dh, dh	De (dengan garis dibawah)
ظ	<i>Tha'</i>	Th, th	Te (dengan garis dibawah)
ظ	<i>Zha'</i>	Zh, zh	Zet (dengan garis dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	`	Koma terbalik diatas
غ	<i>Ghain</i>	Gh, gh	Ge dan ha
ف	<i>Fa'</i>	F, f	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q, k	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K, k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L, l	El
م	<i>Mim</i>	M, m	Em
ن	<i>Nun</i>	N, n	En
و	<i>Waw</i>	W, w	We
ه	<i>Ha'</i>	H, h	Ha
ا	<i>Lam alif</i>	La, la	El dan a
ء	<i>Hamzah</i>	`	apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y, y	Ye

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِي	Fathah dan ya'	ai	A dan i
اُو	Fathah dan waw	au	A dan u

3. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dipakai disini dimatikan atau diberi harakat *sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

Kalau kata yang berakhir *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: al-makkah al-mukarramah: امكةامكرمة

4. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* ditransliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang bersyaddah itu.

Contoh: Rabbana: ربنا dan Nazzala: نزل

5. Kata Sandang

Kata sandang ال dilambangkan berdasarkan huruf yang mengikutinya, jika diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah, maka ditulis "al".

Contoh: al-syams: الشمس dan al-qamar: القمر



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tafsir Perkata	
Sesungguhnya	إِنَّ
Allah	اللَّهِ
dia memerintahkan (kalian)	يَأْمُرُ
untuk berlaku adil	بِالْعَدْلِ
dan berbuat baik (melakukan kewajiban)	وَالْإِحْسَانِ
dan memberikan (hak, bantuan, perhatian)	وَإِيتَائِي
(kepada) yang punya	ذِي
hubungan kekerabatan	الْقُرْبَى
dan dia melarang	وَيَنْهَى
Dari	عَنْ
(melakukan) perbuatan keji (perzinaan)	الْفَحْشَاءِ
dan kemungkaran (kekufuran dan kemaksiatan)	وَالْمُنْكَرِ
dan permusuhan (mendzalimi orang lain)	وَالْبَغْيِ
dia memberi nasihat kepada kalian	يَعْظَمُكُمْ
agar kalian	لَعَلَّكُمْ
kalian mau mengambil pelajaran	تَذَكَّرُونَ

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khafidotur Rohmah

NIRM : 1209.17.08086

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSPEKTIF AL-QUR'AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin tembilahan-Riau.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembilahan, 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Khafidotur Rohmah
NIRM. 1209.17.08086

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi A.N. Sdr. **Khafidotur Rohmah**

Kepada Yth:

Ketua STAI Auliaurrasyidin

Di-

Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khafidotur Rohmah
NIRM : 1209.17.08086
Program : S.1 (strata satu)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSFEKTIF AL-QUR'AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.

Wassalamualaikum Wr,Wb.

Tembilahan, 16 April 2022

Pembimbing

Dr. Fahrina YLW, S.H.I., M.Pd.I
NIDN.2102018302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. [النحل ٩٠]

Artinya:

**“sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat
kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah
melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan
pemusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu
dapat mengambil pelajaran (An-Nahl ayat 90)**



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, membekali penulis dengan ilmu serta memperkenalkan penulis dengan cinta, atas rahmat-mulah penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini.

Sebagai tanda cinta kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

Ayah dan Ibu tercinta (Turmuzi dan Neni Triwulan)

Yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan nasehatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidup, memotivasi agar putrinya bisa menggapai satu diantara ribuan tujuan dan satu diantara sejuta impian, agar hidup menjadi bermakna.

Adik tersayang (Siti Munfa'atun, Khoirul Mustaqim dan Mafhum Ulumudin)

Terimakasih selalu menghibur memberikan semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga terselesaikan.

Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan

Terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masa depan
Aamiin

Ya Rabbal'alamiin...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

KHAFIDOTUR ROHMAH (2022) :NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSFEKTIF AL-QUR' AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)

Al-Qur'an diturunkan tidak hanya terbatas pada pemberi pedoman untuk satu aspek kehidupan suatu kelompok tertentu saja, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik berhubungan dengan Allah SWT, hubungan antar manusia maupun dengan alam semesta.

Dalam penelitian ini terkhusus perintah Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 90 untuk melakukan keadilan. Adil yang dimaksud adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya yaitu dilakukan dengan berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang, tidak memihak ataupun berat sebelah antara salah satu dengan yang lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *libraryresearch*, dengan menganalisis tiga tafsir tentang Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90 yaitu, tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Marghi.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Bersikap Adil Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 90) yaitu: adil terhadap diri sendiri dan adil terhadap keluarga atau kerabat.

STAI AULIAURRASYIDIN

**Kata kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Al-Qur'an
Surah An-nahl ayat 90, Adil**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan do'a untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Skripsi berjudul "Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Bersikap Adil Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 90)" ini merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya sehingga penulisan skripsi ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



terselesaikan. Oleh sebab itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin S.Pd.I.,M.Pd.I selaku ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Ibu Dr. Syamsiah Nur,S.Ag.,M.H.I selaku Ketua dan Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I,MA selaku sekretaris Program studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dr. Fahrina Yustiasari Liri Wati, S.H.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbingskripsi yang telah memberikan koreksi, motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta meluangkan waktu dan kemudahan selama proses bimbingan serta memberikan saran dan dukungan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
6. Bapak Abdul Hamid, S.Si. selaku kepala perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah memberikan fasilitas dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan.
 7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
 8. Kepada sahabat penulis, Yuniar Nur Utami yang selalu ada ketika suka dan duka, yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.
 9. Kepada sahabat dan teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat serta membantu terhadap penyelesaian skripsi ini.
 10. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi PAI lokal B angkatan 2017 yang selalu mendukung dan mensupport. Akhirnya, apabila dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, saran dan kritik yang dapat membangun sangat penulis harapkan dari



pembaca sekalian, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, 25 Maret 2022

Penulis

Khafidotur Rohmah
NIRM. 1209.17.08086

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan dan Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Metodologi Penelitian	11
F. Kajian yang Relevan	13
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	21
1. Nilai	21
2. Nilai-nilai Pendidikan	24
3. Akhlak	31
4. Pendidikan Akhlak	34
5. Ruang Lingkup Ajaran Akhlak	37
B. Adil dalam Al-Qur'an	50
1. Adil	50

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Bersikap Adil Perspektif Al-Qur'an	61
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	61
2. Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 90	62
3. Persamaan dan Perbedaan dari tiga Tafsir	69
4. Mufradat Lughawiyah	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah Atau Firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril tidak secara sekaligus malikan turun sesuai dengan kebutuhan.¹ Kata Al-Qur'an selanjutnya di pergunakan untuk menunjukkan kalam Allah yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad. Kalam Allah yang di wahyukan kepada Nabi-Nabi lain selain Nabi Muhammad tidak Dinamai Al-Qur'an.²Al-Qur'n bukan hanya sekedar mengatur hubungan manusia kepada Tuhanya saja, tetapi juga mengatur hubungan sesama manusia sehinga menjadi rukun dan hidup salaing berdamai dalam naungan silatuahmi sesamanya, bahkan Al-Qur'an mengajarkan hubungan manuusia dengan alam yang ada disekitarnya.

Al-Qur'an menyimpan berbagai ilmu yang sangat berharga jika manusia lebih menganalisis lebih mendalam akan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia. Selain itu untuk mengetahui

¹Rosihon Anwar. *Ulum AL- Qur'an*. Pt CV Pustaka Setia. Cet 1 2008. hlm 36

²Atang Abd Hakim. *Metodologi Studi Islam*. :PT Remaja Rosdakarya;Bandung , 2011, hlm 69

pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an kita harus memahami isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan secara bersungguh-sungguh. Al-Farabi seorang filsuf besar Islam yang hidup sebelum Raghib al-Isfahani. Al-Farabi menyebutkan bahwa sesungguhnya akhlak itu merupakan upaya penumbuhkembangkan akhlak potensial, baik yang ada dalam diri setiap manusia dengan jalan membiasakan lahirnya perilaku-prilaku terpuji dan membangun situasi dan kondisi yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perilaku yang terpuji dalam diri seseorang.³

Perhatikan Al-Qur'an terhadap pendidikan akhlak dapat dibuktikan dengan adanya beberapa hal sebagaimana pendapat Abudin Natta sebagai berikut:

1. Dalam Al-Qur'an menyebutkan berbagai perbuatan baik dan perbuatan buruk.
2. Salah satu tujuan Al-Qur'an membimbing manusia agar berakhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk. Al-Qur'an telah memberikan cara-cara melaksanakannya melalui sosok Para Nabi serta

³Amril. *Akhlak Tasawuf*. PT Rafika Aditama; Bandung 2015, hlm



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

orang-orang teladan yang terdapat dalam Al-Qur'an.

3. Al-Qur'an menjelaskan memberikan dorongan berupa pahala bagi orang yang berakhlak mulia dan siksa bagi orang yang berakhlak buruk.⁴

Pendidikan Akhlak dalam Islam sudah tertulis jelas dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 4:

وَأَنَّكَ لَـٰعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ [سورة القلم ٤]

Artinya: "dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti (Q.S Al-Qalam ayat 4"

Dengan demikian di utusnya Nabi Muhammad yaitu untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak. Salah satu pendidikan akhlak yang di serukan oleh Nabi yaitu bersikap adil karna orang yang berlaku adil akan berada disisi Allah.

Dalam surah An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. [سورة النحل ٩٠]

Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan pemusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Surah An-Nahl ayat 90)

⁴Abuddin Natta. *Pendidikan dalam Prespektif Al-Qur'an*. (Jakarta: UIN Pres, 2005) cet 1, hlm 84



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Allah Ta'ala menerangkan bahwa dia menyuruh hamba-hambanya berlaku adil, yaitu berikap tengah-tengah dan seimbang, serta dianjurkan berbuat ihsan. Hal ini senada dengan firman Allah SWT, "dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa. Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik, maka pahalanya atas (tanggungan) Allah SWT." (Asy-Syura:40) dan senada dengan ayat-ayat lainnya yang menunjukkan pensyariatian keadilan dan anjuran berbuat baik.

Ibnu Abbas menafsirkan, "sesungguhnya Allah SWT menyuruh berlaku adil" dengan syahadat bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Sedangkan Sufyan bin Uyanah memaknai "adil" disini dengan bersikap sama dalam melakukan amal lebih baik dari pada amal lahiriyah. Sedangkan *fahsyah* dan *mungkar* berarti amal lahiriyahnya lebih baik dari amal kalbu.⁵

Sebagai mana dalam hadits:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنَّ الْمُفْسِدِينَ
عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ، الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ
وَمَاؤُلُوًّا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash berkata, Rasulullah, bersabda: orang-orang yang

⁵Muhammad Nasib Ar-rifa'i. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. Gema Insani Press. Jakarta, 1999. hlm 1056



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berlaku adil berada di sisi Allah di atas mimbar yang terbuat dari cahaya, mereka adalah orang-orang yang berbuat adil dalam persoalan hukum, keluarga dan tugas yang dibebankan kepada mereka. (HR.Muslim)

Hadits ini menjelaskan keutamaan adil dalam segala persoalan dan besarnya pahala bagi orang yang melaksanakannya.⁶ Adil adalah suatu bentuk sikap dan perbuatan yang sangat ditekankan pada setiap manusia. Namun, masih banyak juga manusia yang belum sepenuhnya berlaku adil atas kewajiban yang ia emban selama hidupnya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik mengakat sebuah judul penulisan ini dengan judul **"NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG SIKAP ADIL DALAM PRESFEKTIF QUR'AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)"**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan penafsiran atas istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhdap istilah-istilah yang penulis gunakan, antara lain:

⁶Imam An-Nawawi. *RIYADHUS SHALIHIN*. Pt Umul Qura ; Jakarta timu, cet 1 2014, hlm 469



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vala're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas sesuatu yang menjadikan hal atau disukai, di inginkan, di kejar, di hormati, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi martabat.⁷

2. Nilai pendidikan

Menurut Zakiyah Darajat salah satu dari empat nilai pokok yang ingin di sampaikan melalui proses pendidikan islam, yaitu nilai-nilai esensial. Menurutnya, nilai esensial adalah nilai yang mengajarkan bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan dunia ini. Untuk memperoleh kehidupan ini, perlu di tempuh cara-cara yang diajarkan oleh agama, yaitu melalui pemeliharaan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia.⁸

⁷Sutarjon Adisusila, J.P. *Pembelajaran Nilai Karakter*; Jakarta: Rajawali. hlm. 56

⁸Qiqi Yulianti Zakiyah,. *Pendidikan Nilai*. Pt CV Pustaka Setia; Bandung Cet 1 2014. hlm 144

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulia Krasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Krasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Krasyidin Tembilaan

3. Pendidikan Akhlak

Perkataan "Akhlak" berasal dari bahasa Arab jama' dari "khuluqun" yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dan makhluk serta antara makhluk dan makhluk.

Perkataan ini bersumber dari kalimat dalam Al-qur'an surah Al-Qalam: 68 ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ [سورة القلم]

Artinya: "dab sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (Q.S. Al-Qalam (68):4)

Demikian juga Hadist Nabi saw yang artinya: "aku di utus untuk menyempurnakan kemuliaan budi pekerti ". (H.R. Ahmad).⁹

4. Akhlak

Al-Gazali mendefinisikan Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darina lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu

⁹Abdul Majid, & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.9610

darinya lahir perbuatan baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk.¹⁰

Ibn Maskawaih mengatakan "bahwa akhlak adalah suatu keadaan jiwa yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan secara spontan. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk itu atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah."¹¹

5. Adil

Kata (العدل) *Al-adl* terambil dari kata (عدل) *adalah* yang terdiri dari huruf-huruf 'ain, dal, dan lam. Rangkaian huruf ini mengandung dua makna yang bertolak belakang, yakni *lurus dan sama* serta *bengkok dan berbeda*. Seseorang yang adil adalah yang berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan ukuran ganda.

¹⁰Abidin Ibnu Rusn. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. (Pt Pustaka Pelajar; Yogyakarta, 2009) hlm 99

¹¹Toto suryana Dkk. *Pendidikan Agama Islam*. (Tiga Mutiara; Bandung, 1997) hlm-188



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Persamaan itulah yang menjadikan seorang adil tidak berpihak kepada salah seorang yang beselisih.¹²

Imam Al-Qurthubi memaknai keadilan bahwa setiap apa saja yang diwajibkan baik berupa akhidah islam maupun hukum islam. Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk menerapkan Al-Qur'an serta menegakkan keadilan, memerintahkan bertaubat dan menjalankan syariat sebelum datang tiba-tiba hari perhitungan (kiamat).¹³

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan akhlak tentang bersikap adil perspektif Al-Qur'an (tela'ah Surah An-Nahl ayat 90).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka penulis memahami bahwa permasalahan tentang adil ini sangat luas apabila di gali

¹²M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. PT LEnter Hati; Tangerang, 2017) hlm 698

¹³Fauzi Almubarak. *Keadilan Dalam Perspektif Islam*. Jurnal ISTIGHNA, Vol 1, No 2, juli 2018 P-ISSN 1979-2824.hlm 131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

lebih dalam. Namun, pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada penelitian dengan membatasi masalah **"NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL DALAM PRESFEKTIF QUR'AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)"**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui nilai pendidikan akhlak tentang bersikap adil persefektif Al-Qur'an

2. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Kegunaan atau manfaat yang dapat diambil bagi mahasiswa adalah mengetahui apa saja nilai yang terkandung dalam surah An-nahl ayat 90.

2. Bagi Siswa

Dapat menerapkan dan mempraktekan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagaimana mestinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan bagaimana nilai-nilai pendidikan islam yang seharusnya di terapkan dan penulisan ini juga sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Auliaurrasyidin Tembilahan, program strata satu (S1).

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian kepustakaan.¹⁴ Karena data yang di ambil dan diteliti bersumber dari pustaka.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari sumber data primer dan data skunder adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

¹⁴Zainal arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya. Cet II 2012) hlm 32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sugiyono menjelaskan bahwa sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Dalam penelitian ini data di dapat dari tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-misbah, Tafsir Al-maraghi.

b. Sumber Data Skunder

Yaitu sumber data yang yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sugiyono menjelaskan bahwa sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan menganalisis buku-buku yang berkaitan dan mendukung proses pengumpulan data yang penulis tekuni, agar dapat di pertanggung jawabkan oleh penulis.

¹⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, cet 11 . 2010) hlm. 225

¹⁶*Ibid*. Hlm 226

¹⁷Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (PT. CV. Pustaka Ilmu;Yogyakarta cet 1 2020, hlm 120.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Analisis Data

Analisis data merupakan menguji suatu hal secara sistematis dari data yang terkumpul pada catatan lapangan sehingga peneliti dapat menentukan bagian-bagian dan hubungan antara bagian dengan seluruh obyek.¹⁸

Menurut Patton analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran. Dalam konteks analisis, penafsiran yang dimaksud yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antar dimensi-dimensi uraian.¹⁹

F. Kajian Yang Relevan

Keadilan adalah norma kehidupan yang didambakan oleh setiap orang dalam tatanan kehidupan sosial mereka. Dalam hal ini penulis sedikit memberikan hasil yang diperoleh dari

¹⁸Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Pt. Cv. Pustaka Ilmu; Yogyakarta. 2020 hlm

¹⁹Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Pt: Alfabeta; cet 1 2015) hlm 105

peneliti yang terdahulu yang berhubungan dengan peneliti lakukan.

Adapun beberapa penelitian yang penulis ketahui yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Riadil Abidin Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018, dengan judul skripsi **"Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Persepektif Al-Qur'an (kajian tafsir al-misbah surat an-nahl ayat 90 dan al-maidah ayat 8)** mengemukakan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dalam surat An-Nahl ayat 90 mengandung nilai pendidikan akhlak tentang adil yang mencakup kedalam seluruh bentuk keadilan termasuk keadilan terhadap diri sendiri, hukum, keadilan terhadap keluarga, kerabat maupun musuh. adapun perbedaan dari kedua ayat dan surat tersebut terletak dari cangkupan pembahasannya, keadilan dalam surat An-Nahl lebih umum karena mencakup aspek kehidupan yang lebih luas, sementara dalam surah Al-Maidah hanya terbatas pada aspek persaksian.²⁰

²⁰Riadil Abidin, Skripsi: "Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Persepektif Al-Qur'an 'kajian tafsir al-misbah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Skripsi yang ditulis oleh Mo Diani, 2020.

"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surah An-Nahl Ayat: 90 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)

mengemukakan hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-nahl ayat 90 diantaranya: Adil yaitu ialah sikap pertengahan antara lahir dan batin bagi setiap orang yang mengamalkan suatu amal karena Allah swt. Ihsan ialah bilamana hatinya lebih baik dari pada lahiriahnya. Membantu kerabat ialah orang-orang yang mempunyai pertalian keluarga dengan kita, baik melalui jalur hubungan darah ataupun perkawinan. *Fashya* (perbuatan keji) ialah hal-hal yang diharamkan, dan munkar ialah segala sesuatu yang ditampakkan dari perkara haram itu oleh pelakunya. *Al-bagyu* (permusuhan) ialah Berlaku Zalim terhadap manusia, dan memperkosa hak-hak kalian.²¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Mira Susanti, 2021.

"Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif

surat an-nahl ayat 90 dan al-maidah ayat 8"(Ponoogi: IAIN Ponorogo, 2018) hlm. V

²¹Mo Diani, Skripsi: "nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-qur'an Surah An-Nahl Ayat: 90 'Analisis Tafsir Ibnu Katsir'"(Ambon: IAIN Ambon, 2020) hlm iv

M. Quraish Shihab Surat An-nahl Ayat 90 dan Al-Maidah ayat 8" mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan tentang nilai akhlak dalam prespektif M. Quraish Shihab surah An-nah ayat 90 dan Al-Maidah 8 dalam surah an-nahl ayat 90 mengandung nilai pendidikan akhlak yang mencakup didalamnya seluruh bentuk keadilan sementara dalam surah al-maidah ayat 8 adalah Allah memerintahkan kita untuk bersikap adil sekalipun terhadap musuh kita.²²

4. Jurnal yang ditulis oleh Tamyiz Dery, 2002. **"Keadilan Dalam Islam"** mengemukakan hasil penelitiannya tentang adil dalam islam ialah: Keadilan adalah norma kehidupan yang didambakan oleh setiap orang dalam tatanan kehidupan sosial mereka. Ada dua sumber keadilan, yaitu keadilan positif yang merupakan konsep produk manusia, dan keadilan revelasional yang berasal dari Tuhan yang juga disebut dengan keadilan Ilahi. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak membicarakan keadilan, hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT adalah sumber keadilan dan

²² Mira Susanti, Skripsi: "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif M. Quraish Shihab, Bandar Lampung; Universitas Islam Negeri, 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memerintahkan untuk menegakkan keadilan di dunia ini kepada para rasulNya dan seluruh hambaNya. Oleh karena itu, bagi orang mukmin yang menegakkan keadilan dapat dikategorikan sebagai orang yang telah berupaya meningkatkan kualitas ketakwaan diri. Keadilan dalam Islam berarti persamaan, keseimbangan, pemberian hak kepada pemiliknya dan keadilan Ilahi.²³

5. Jurnal yang ditulis oleh Fauzi AlMubarak, 2018. **"Keadilan Dalam Perspektif Islam"** mengemukakan hasil penelitiannya tentang adil dalam perspektif islam ialah: keadilan merupakan harapan yang dapat dirasakan bagi seluruh umat manusia, karena keadilan merupakan sebuah cita-citaluhur setiap Negara untuk menegakkan keadilan. Karenanya Islam menghendaki pemenuhan tegaknya keadilan. Keadilan dalam Islam meliputi berbagai aspek kehidupan yang merangkumi keadilan distributive, retributif dan, sosial, dan politik. Asas-asas menegakkan keadilan dalam Islam yaitu kebebasan jiwa yang mutlak dan persamaan manusia yang sempurna.

²³ Tamyiz Dery, jurnal, *Keadilan Dalam Islam*, Volume XVIII No 3, 2002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Keadilan dalam Islam digantungkan kepada keadilan yang telah ditentukan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan didukung oleh Hadist dari Rasulullah SAW. Karena tidak mungkin manusiadapat mengetahui keadilan secara benar dan tepat.²⁴

6. Jurnal yang ditulis oleh Winarto, 2017. **"Term-Term Keadilan Dalam Perspektif Al-qur'an"** mengemukakan hasil penelitiannya ialah: kajian terhadap ayat-ayat tentang keadilan akan mengantarkan satu langkah kedepan menuju kepada tujuan itu. Kata al-'adl dengan segala perubahannya dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 28 kali, yang disandarkan dalam berbagai hal. Sedangkan kata al-qist berarti adil dari arti ini lahir makna bagian. Kata adil lebih dekat dengan taqwa. Dalam Al-Qur'an, dapat ditemukan pembicaraan tentang keadilan, dari tauhid sampai keyakinan mengenai hari kebangkitan, dari nubuwah (kenabian) hingga kepemimpinan, dan dari individu hingga masyarakat. Keadilan adalah syarat terciptanya kesempurnaan pribadi,

²⁴ Fauzi Almubarak, jurnal, *Keadilan Dalam Perspektif Islam*, Vol 1, No 2, ISSN 1979-2824



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

standar kesejahteraan masyarakat, dan sekaligus jalan terdekat menuju kebahagiaan ukhrawi. Keadilan dalam Al-Qur'an tidak membedakan satuindividu dengan individu lainnya atau kelompok satu dengan kelompok lainnya.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dalam satu bab, yang secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan dan Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Kajian Yang Relevan
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORITIK/ TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

- 1. Nilai
- 2. Nilai Pendidikan

²⁵ Winarto, *Jurnal Term-Term Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Volume III, No 01





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

3. Pendidikan Akhlak

4. Akhlak

B. Adil dalam Al-Qur'an

1. Adil

BAB III HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSFEKTIF AL-QUR'AN

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

2. Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 90

3. Mufradat Lughawiyah

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Nilai

Menurut Steemen Eka dalam buku Pembelajaran Nilai Karakter nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.

Nilai merupakan prefensi yang tercermin dari prilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya. Kalven menulis sebagai berikut:

"values are both more general and central to my personality than are my attitudes. A value is an enduring preference for a mode of conduct (e.g., honesty) or a state of existence (e.g., inner peace). A person's

values cluster together to form a value system, that is, an organization of values in terms of their relative importance."

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya. Linda dan Richard Eyre menulis:

"yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik yang bias menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. Sedangkan yang dimaksudkan dengan moralitas adalah perilaku yang diyakini banyak orang sebagai benar dan sudah terbukti yang menyusahakan orang lain, bahkan sebaliknya."

nilai sebagai sesuatu yang abstrak menurut Raths, et al. Mempunyai sejumlah indikator yang dapat kita cermati, yaitu:

- a. Nilai memberi tujuan atau arah (*goals or purposes*) ke mana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau diarahkan.
- b. Nilai memberi aspirasi (*aspirations*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, yang positif bagi kehidupan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai itu memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus beringkah laku.
- d. Nilai itu menarik (*interes*) memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- e. Nilai mengusik perasaan (*feellings*), hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat, dan lain-lain.
- f. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang, suatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
- g. Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*activites*) perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak dapat berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat

untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.

h. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilemma atau menghadapi berbagai persoalan hidup (*worries, problems, obstacles*).²⁶

2. Nilai-Nilai Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie*, yang akar katanya *pais* yang berarti anak dan *again* yang artinya bimbingan. Dengan demikian, *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan di terjemahkan menjadi *education*. *Eduation* berasal dari bahasa Yunani *educare*, yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang.

Para ahli memberikan definisi pendidikan sebagaimana dimuat dalam Dijen Dikti

²⁶Sutarjo Adisusilo. J.P. *pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali hlm 56-59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Langeveld; seorang ahli pendidikan bangsa belanda yang pendidikannya berorientasi ke eropa dan lebih menekankan pada teori-teori (ilmu). Dapat dikenal dengan bukunya *Paedagogik Teoritis Sistematis*. Menurut Langeveled, pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa pada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- b. Ki Hajar Dewantara; sebagai tokoh pendidikan nasional Indonesia, peletak dasar yang kuat pendidikan nasional yang progresif untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang merumuskan pendidikan sebagai berikut: pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak); dalam taman siswa bagian-bagian itu tidak boleh dipisah-pisahkan agar kita memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dan penghidupan anak-anak yang kita didik, searas dengan dunianya.²⁷

Pendidikan berlangsung seumur hidup, yang kegiatan-kegiatannya tidak berlangsung sembarang tetapi pada waktu tertentu. Para ahli memberikan batasan-batasan tertentu tentang hakikat pendidikan sesuai dengan sudut pandang masing-masing, sebagaimana diuraikan dibawah ini.

- a. Langeveld mendefinisikan pendidikan sebagai setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan pada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.
- b. John Dewey memberi batasan pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesame manusia.
- c. Undang-undang Nomor 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pendidikan adalah usaha sadar untuk

²⁷Qiqi Yulianti Zakiyah. *Pendidikan Nilai*. Pt. Cv Pustaka Setia; Bandung 2014 hlm 85-86

menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

- d. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dari beberapa batasan di atas meskipun berbeda secara redaksional, namun secara esensial terdapat beberapa unsur atau factor yang sama, diantaranya. (1) pendidikan merupakan suatu proses (2) pendidikan merupakan kegiatan manusiawi (3) pendidikan merupakan hubungan antar pribadi (4) pendidikan untuk mencapai tujuan.²⁸

²⁸ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group; Jakarta, 2012



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terlembagakan menjadi nilai-nilai pendidikan Islam jumlahnya banyak sekali. Diantaranya adalah nilai-nilai keimanan/kepercayaan (agama), intelek (kebebasan berfikir), kebebasan untuk berbuat, sosial, pergaulan, susila, pergaulan, seni, ekonomi, kawin (seks), kemajuan, keadilan, kemerdekaan (tidak membelenggu), persamaan, politik, cinta bangsa dan tanah air, ingin dihargai, kepemimpinan, tanggung jawab, kejujuran, dan lainnya. Nilai pendidikan Islam tersebut secara teoritis-idealisme tidak mengenal bias gender, nilai-nilai tersebut berlaku sama sesuai dengan proporsinya antara manusia yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.²⁹

Dengan demikian jika menelaah kembali pengertian pendidikan Islam, menurut Rama Yulis, terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu:

- 1) Nilai Aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertical dengan Allah SWT. (Hablum Minallah)

²⁹Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, raSAIL, Media Group, Semarang, 2011. hlm 11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Nilai Syari'ah (pengalama) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia (hablum Minannas)
- 3) Nilai Akhlak (etika vertical horizontal) yang merupakan aplikasi dari aqidah muamalah.

Para ilmuwan telah memberikan definisi mengenai pendidikan Islam khusus, antara lain:

a) Yusuf Al-Qardhawipendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya; akhlaknya dan keterampilan. Karena pendidikan islam menyiapkan manusia untuk hidup, baik dalam dan peran serta menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatan, manis dan pahitnya.

b) Fadhil al-jamaly memandang pendidikan Islam sebagai upaya dalam mengembangkan dan mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c) H.M Chabib Thoha, menjelaskan pendidikan Islam sebagai proses pemeliharaan dan penguatan sifat dan potensi insaniyah sehingga dapat menumbuhkan kesadaran ilmiah atau kreatif dalam rangka menegakkan kebenaran dimika bumi.
- d) Ali al-jumbulati dan Abdul Futuh at-tuwansi mengatakan pendidikan Islam merupakan upaya membimbing peserta didik menjadi orang dewasa yang berkepribadian cemerlang dan bijaksana, dapat berfikir kreatif serta sanggup berdiri sendiri dengan dihiasi ajaran Islam.
- e) Moh. Athiya al-abrasyi menegaskan bahwa pendidikan Islam adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, serta mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.³⁰

³⁰ Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, Tim Alfabeta; Bandung, 2011 hlm 21-22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Akhlak

Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai atau tabiat sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlakul mahmudah.³¹

Menurut Drajat yang dimaksud dengan akhlak secara bahasa berasal dari kata Khalqa yang artinya khuluqun yang berarti perangai, tabi'at, adat atau halqun yang berarti kejadian, buatan ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat.

Akhlak menurut para pemikir muslimin, menunjukkan kondisi jiwa yang menimbulkan

³¹ Toto Suryana DKK, *Pendidikan Agama Islam*, tiga Mutiara: Bandung, 1997 hlm 188

perbuatan atau perilaku secara spontan. Seseorang dikatakan bermental penolong, ketika dihadapkan kepada orang yang sedang di rundung kesulitan-kesulitan, secara spontan akan memberikan pertolongan tanpa banyak memperhatikan atau memikirkan untung-rugi, atau ketika seseorang sedang berjalan tiba-tiba tersandung batu, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya mencerminkan akhlaknya, ketika yang keluar dari mulutnya kata "innalilahi wa innailaihi roziun" atau "astagfirullohaladzim" atau "subhanallah" maka itu berarti dia memiliki akhlak terpuji, dan sebaliknya ketika yang keluar dari mulutnya nama-nama "penghuni kebun binatang", maka itulah akhlaknya. Jadi akhlak menunjukkan pada hubungan sikap batin dan perilaku secara konsisten.

Akhlak biasanya disejajarkan dengan moral dan etika, kedua istilah terakhir itu sesungguhnya punya perbedaan yang sangat prinsipil. Moral berbicara tentang baik dan buruk, demikian pula etika dan akhlak. Perbedaan utamanya terletak pada kepada standar nilai yang digunakannya. Moral dan etika berbicara baik dan buruk berdasarkan tatanan nilai sosial budaya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masyarakat. Karena itu perbuatan bermoral dan beretika tergantung kepada kesepakatan masyarakat. Sementara akhlak bersumber dari nilai-nilai ilahiyahnya yang bersifat tetap dan universal.

Kajian tentang akhlak berkaitan dengan tata cara hubungan yang baik antar manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Dasar dalam kajian akhlak bersumber dari prilaku Rasulullah sebagai rujukan keteladanan (*uswah hasanah*) bagi manusia.³²

Adapun ciri-ciri akhlak antara lain adalah:

- a. Kebaikannya bersifat mutlak (*al-khairiyah al-mutlaqah*), yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhla Islam merupakan kebaikan yang murni, baik untuk individu maupun untuk masyarakat, di dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat.
- b. Kebaikannya bersifat menyeluruh (*al-salahiyah al-ammah*), yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya merupakan kebaikan untuk seluruh

³² Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, CV Maulana Media Grafika; Bandung, 2008 hlm 136-137



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

umat manusia di segala zaman dan di semua umat.

- c. Tetap, langgeng, dan mantap, yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya bersifat tetap, tidak berubah oleh perubahan waktu dan tempat atau perubahan kehidupan masyarakat.
- d. Perubahan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan bermain-main atau karena bersandiwara.

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.³³

4. Pendidikan Akhlak

pandangan Ibn Sina dalam pendidikan akhlak mengatakan bahwa tugas ibu bapak atau guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlak yang baik. Selain itu, bapak ibu atau pendidik itu juga perlulah memberi contoh yang baik kepada

³³ Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Alfabeta; Bandung, 2014 hlm 141-142



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anak-anak, karena mereka adalah golongan pertama yang perlu diberi pendidikan. Hal ini karena anak-anak akan melihat tingkah laku orang dewasa yang berada disekelilingnya. Jika tingkah laku ibu bapak baik, maka secara tidak langsung anak akan turut mengikuti akhlak atau moral yang ada pada kedua ibu bapaknya. Setiap ibu bapak perlulah memberi pendidikan akhlak sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi SAW. Akhlak yang baik ini disarankan dalam Islam berdasarkan sabda Rasulullah SAW; **إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ** (sesungguhnya aku ini di utus untuk menyempurnakan akhlak). Akhlak Rasulullah SAW turut disebutkan dalam Firman Allah Swt; **إِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ** (sesungguhnya ke atas kamu (Muhammad) akhlak yang mulia).

Ibn Sina juga mengatakan bahwa kehidupan itu adalah akhlak, tiada kehidupan tanpa akhlak (perilaku individu). Penekanan akhlak ini juga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sudah ada semenjak zaman Yunani demi memberi kebaikan kepada pembentukan sesuatu bangsa.³⁴

Menurut Prof. Dr. Abdullah Nashih Ulwan: pendidikan akhlak (moral) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa kanak-kanak sampai ia menjadi seorang mukallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan.

Pendidikan akhlak juga dapat diartikan usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Dapat diartikan bahwa akhlak itu dinamis, tidak statis. Terus mengarah kepada kemajuan dari yang tidak baik menjadi baik.³⁵

Pendidikan akhlak merupakan gabungan dari dua term yang telah dijelaskan diatas mengenai definisi dari pendidikan dan akhlak, maka penjelasan tersebut dapat memberikan suatu pemahaman bahwa pendidikan akhlak adalah usaha

³⁴Abd Racman Assegaf, *Aliran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokok Klasik Sampai Modern*, PT. Raja Grafindo; Jakarta, 2013 hlm 96-97

³⁵Muhammad Abdul Ghoni, *Skripsi: Pendidikan Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Masjid Baitussalam Dukuh Petamanan Desa Banyuputih Kecamatan Kabupaten Batang, Semarang ; IAIN Walisongo*, 2012 hlm 15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara sadar membiasakan diri dari suatu kehendak dalam wujud kesempurnaan dalam berperilaku terpuji dengan tanpa adanya suatu perencanaan.

Artinya bahwa, dalam mewujudkan diri seseorang menjadi pribadi yang berakhlak berawal dari keinginan mengimplementasikan kehendak-kehendak yang ada didalam hati dalam bentuk perbuatan meskipun masih terdapat perencanaan. Hal tersebut terus dilakukan sampai seseorang tidak lagi terlintas dalam pikirannya suatu rencana untuk berfikir dengan sesuatu yang diperbuatnya karena seringnya kebiasaan tersebut dilakukan.

5. Ruang Lingkup Ajaran Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai akhlak terhadap Allah SWT, hingga sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa). Lebih jelasnya dapat disimak paparan tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan *akhlaki* sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Abudin Nata menyebutkan sekurang-kurangnya ada empat belas alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah SWT, yaitu: *pertama*, karena Allah SWT telah menciptakan manusia. Dia menciptakan manusia dari air yang ditumpahakan keluar dari antara tulang punggung dan tulang rusuk. Dalam ayat lain Allah SWT mengatakan bahwa manusia diciptakan dari tanah yang kemudian diproses menjadi benih yang disimpan dalam tempat yang kokoh (rahim). Setelah itu menjadi segumpal darah, segumpal daging, dijadikan tulang dan dibalut dengan daging, dan selanjutnya diberi roh. Dengan demikian, sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakan-nya.

Kedua, karena Allah SWT telah memberikan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu diberikan kepada manusia agar manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Penglihatan dan pendengaran adalah sarana observasi, yang dengan akal mampu untuk mengamati dan mengartikan kenyataan empiris. Hanya dengan proses generalisasi empiris ini akan mengarahkan manusia bersyukur kepada penciptanya. Bersyukur berarti mampu memanfaatkan perlengkapan pancaindera tersebut menurut ketentuan-ketentuan yang telah digariskan Allah SWT.

Ketiga, karena Allah SWT yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya.

Keempat, Allah SWT telah memuliakan manusia dengan diberikan kemampuan menguasai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

daratan dan lautan. Meski Allah SWT telah memberikan berbagai kenikmatan kepada manusia sebagaimana disebutkan diatas, bukanlah menjadi alasan Allah SWT perlu dihormati. Bagi Allah SWT dihormati atau tidak, tidak akan mengurangi kemuliaan-nya akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah SWT.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah SWT dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah SWT yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai keutuhan yang sangat mendasar ialah:

- 1). Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya "percaya" kepada adanya Tuhan, melainkan harus mengikat menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-nya.
- 2). Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah SWT senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

manusia berada. Bertalian dengan ini, dan karena menginasafi bahwa Allah SWT selalu mengawasi manusia, maka manusia harus berbuat, berlaku dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin dan rasa tanggung jawab, tidak setengah-setengah dan tidak dengan sikap sewajarnya saja.

- 3). Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah SWT selalu mengawasi manusia.
- 4). Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah SWT dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka. Dengan sikap ikhlas, manusia akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai karsa hatinya dan karya lahirnya, baik pribadi maupun sosial.
- 5). Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah SWT dengan penuh harapan kepada-nya dan keyakinan bahwa dia akan menolong manusia dalam mencari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan menemukan jalan yang terbaik. Karena manusia mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah SWT, maka tawkkal adalah suatu kemestian.

- 6). Syukur, yaitu sikap penuh rasa berterimakasih dan penghargaan dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia. Bersyukur sebenarnya sikap optimis dalam hidup, senantiasa mengharap kepada Allah SWT hakikatnya kepada yang bersangkutan.
- 7). Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis. Karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah SWT dan akan kembali kepada-nya. Jadi, sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup, yaitu Allah SWT.

Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terhadap Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Dia memiliki sifat-sifat terpuji; demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkaunya. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara banyak memujinya.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah.

Disisi lain Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar. Tidak masuk kerumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

baik. Setiap ucapan yang diucapkan adalah ucapan yang benar, jangan mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan, atau menceritakan keburukan seseorang, dan menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk. Selanjutnya yang melakukan kesalahan hendaknya dimaafkan, pemaafan ini hendaknya dilakukan dengan kesadaran bahwa yang dimaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan. Selain itu pula dianjurkan agar menjadi orang yang pandai mengendalikan nafsu amarah.

Untuk pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terhadap manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan, antara lain:

- 1). Silaturrahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antara saudara, kerabat, handai tauladan, tetangga dan seterusnya. Sifat utama Tuhan adalah kasih (*rahm, rahmah*) sebagai sifat satu-satunya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sifat ilahi yang diwajibkan sendiri atas dirinya. Maka manusia pun harus cinta kepada sesamanya agar Allah cinta kepadanya. *"kasihlah kepada orang-orang di bumi, maka Dia (tuhan) yang ada dilangit akan berterima kasih kepadamu"*.

2). Persaudaraan (ukhuwah), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa disebut *ukhuwah islamiyah*). Intinya adalah agar manusia tidak merasa lebih baik atau lebih rendah dari golongan lain, tidak saling menghina, saling mengejek, seka mencari-cari kesalahan orang lain dan suka mengumpat (membicarakan) keburukan orang lain.

3). Adil, yaitu wawasan yang seimbang (*balanced*) dalam memandang, menilai atau menyikapi seseorang. Jadi, secara *apriori* menunjukkan sikap positif atau negatif. Sikap kepada sesuatu atau seseorang yang dilakukan hanya setelah mempertimbangkannya dari berbagai segi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara jujur dan seimbang, penuh iktikad baik dan bebas dari prasangka. Sikap ini juga disebut dengan sikap tengah (*wasth*), dan Al-Qur'an menyebutkan bahwa kaum beriman dirancang oleh Allah untuk menjadi golongan tengah (*ummatan wasthan*) agar dapat menjadi saksi untuk sekalian umat manusia sebagai kekuatan penengah.

4). Baik sangka (*huznuzh-zhan*), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Berdasarkan ajaran agama, pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah SWT dan dilahirkan atas fitrah atau kejadian asal yang suci. Sehingga manusia adalah makhluk yang memiliki kecenderungan kepada kebenaran dan kebaikan (*hanif*).

5). Rendah hati (*tawadhu'*), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT. Maka, tidak sepatutnya manusia mengkalim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perbuatan yang baik, yang itupun hanya punya Allah SWT yang akan menilainya. Sikap rendah hati selaku orang beriman adalah suatu kemestian, hanya kepada mereka yang jelas-jelas menentang kebenaran, manusia dibolehkan untuk bersikap tinggi hati.

6). Tepat janji (*al-wafa*), salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian dalam masyarakat dengan pola hubungan yang lebih kompleks dan luas, sikap tepat janji merupakan unsur budi luhur yang maat di perlukan dan terpuji.

7). Lapang dada (*insyiraf*), yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Al-Qur'an menuturkan sikap *Insyiraf* ini merupakan akhlak Nabi SAW. Sikap terbuka dan toleran serta kesediaan bermusyawarah secara demokratis erat sekali kaitannya dengan sikap *Insyiraf* ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 8). Dapat dipercaya (*al-amanah*), salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya. Amanah sebagai budi luhur adalah lawan dari khianat yang amat tercela.
- 9). Perwira (*'iffah* atau *ta'afful*), yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati, tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba dengan maksud mengundang belas kasihan dan mengharapkan pertolongan orang lain.
- 10). Hemat (*qawamiya*), yaitu sikap boros (*israf*) dan tidak pula kikir (*qatr*) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (*qawam*) antara keduanya. Apalagi Al-Qur'an menggambarkan bahwa orang yang boros ialah temannya setan.
- 11). Dermawan (*al-munafiqun*, menjalankan *infaq*), yaitu sikap kaumberiman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia, terutama mereka yang kurang beruntung dengan mendermakan sebagian darin harta benda

yang dikaruniakan dan diamanatkan tuhan kepada mereka. Sebab manusia tidak akan memperoleh kebajikan sebelum mendermakan sebagian dari harta benda yang di cintainya.

Sama halnya dengan nilai-nilai keutuhan yang membentuk ketakwaan, maka nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk akhlak mulia diatas tentu masih dapat ditambah dengan deretan nilai yang banyak sekali. Namun, kiranya apa yang telah disampaikan diatas dapat menjadi pijakan ke arah pemahaman.³⁶

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Seorang muslim memandang alam sebagai milik Allah SWT yang wajib di syukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar bermanfaat bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan alam hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh dan lestari.

³⁶Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, PT. Rosdakarya; Bandung 2011 hlm 152-157



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berakhlak kepada lingkungan alam adalah menyikapinya dengan cara memelihara kelangsungan hidup dan kelestariannya. Agama Islma menekankan agar manusia mengendalikan dirinya dalam mengeksploitasi alam, sebab alam yang rusak akan dapat merugikan bahkan menghancurkan kehidupan manusia sendiri.³⁷

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.

B. Adil dalam Al-Qur'an

1. Adil

Secara harfiah, kata Adil mempunyai banyak makna. Adil berarti tidak berat sebelah, atau pertengahan antara dua sisi yang berlawanan. Dalam timbangan adil berarti seimbang, dalam takaran seimbang berarti sama berat, tidak kurang dan tidak lebih.³⁸

³⁷Toto Suryana Dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara; Bandung 1997 hlm 196

³⁸ Ismatu Ropi DKK, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA Untuk Gurui*, Kencana Prenada Group; Jakarta, 2012 hlm 93



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Orang tidak dapat mengetahui orang yang adil tanpa mengetahui keadilan orang tersebut untuk mengetahui keadilannya, ia harus mengetahui tindakannya. Oleh karena itu, barang siapa ingin memahami sifat ini, dia haruslah memahami tindakan-tindakan Allah *Azza wa jalla* dari kerajaan langit hingga ke ujung dunia, sampai titik saat dia tidak melihat kecacatan apapun dalam ciptaan yang maha baik, dan juga tidak melihat adanya keretakan didalamnya. Namun sekali lagi hanya memperhatikan pandangannya menjadi lemah dan pudar. Karena keindahan kehadiran *Ilahiyahiyah* telah menguasainya dan membuatnya kagum (*ta'jub*) padakeselarasan dan keteraturannya. Bagi orang seperti itu, keadilan Allah '*Azza wa jalla* melekat dalam pemahamannya.³⁹

1. Didalam Al-qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang keadilan yaitu surah An-nahl ayat 90 dalam kitab Tafsir Inbu Katsir:

³⁹ Hujjatul Islam Abn Hmid Al-Ghazali, *Asmaul Husna Persepektif Al-Ghazali*, Cv Pustaka Setia; Bandung, 2002 hlm 168-169



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ [سورة انحل]

Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan member kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl ayat 90)"

Allah ta'ala menerangkan bahwa dia menyuruh hamba-hambanya berlaku adil, yaitu bersikap tengah-tengah dan seimbang, serta dianjurkan berbuat ihsan. Hal ini senada dengan firman Allah, "dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa. Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik, maka pahalanya atas (tanggungan) Allah" (asy-syuraa:40) dan senada dengan ayat lainnya yang menunjukkan pensyariatan keadilan dan anjuran berbuat baik.

Ibnu Abbas menafsirkan, "sesungguhnya allah menyuruh berlaku adil" dengan syahadat bahwa tiada tuhan selain Allah. Sedangkan Sufyan bin Uyanah memaknai "adi" disini dengan bersikap sama dalam melakukan amal untuk allah, baik amal kalbu maupun amal lahiriah. Ihsan berarti amal kalbunya lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baik dari pada amal lahiriah. Sedangkan *fahsya'* dan *mungkar* berarti amal lahiriahnya lebih baik dari pada amal kalbu.⁴⁰

Allah SWT memerintahkan kaum muslimin untuk berbuat adil dalam semua aspek kehidupan serta melaksanakan perintah Al-qur'an, dan berbuat ihsan (keutamaan). Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh dikurangi disebabkan adanya kewajiban. Ayat ini termasuk ayat yang sangat luas dalam pengertiannya. Ibnu Mas'ud berkata:

وَأَجْمَعُ آيَةَ فِي كِتَابِ اللَّهِ لِلْخَيْرِ وَالشَّرِّ هِيَ الْآيَةُ الَّتِي فِي النَّحْلِ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ. (رواه البخاري عن ابن مسعود في كتاب الآداب المفرد)

Artinya: "dan ayat paling luas lingkungannya dalam Al-qur'an tentang kebaikan dan kejahatan ialah ayat dalam surah An-nahl (yang artinya): "sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan". (Riwayat Bukhari dari Ibnu Mas'ud dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad)

Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ikrimah bahwa Nabi Muhammad SAW membacakan ayat ini kepada al-walid. "ulang kembali hai saudaraku," kata al-walid, "demi allah

⁴⁰Muhammad Nasib Ar-rifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Gema Insani Press, Jakarta, 1999, Hlm 1056



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sungguh Al-qur'an ini memiliki kelezatan dan keindahan, di atasnya berbuah, di bawahnya berakar, dan bukanlah dia berkata-kata manusia.

Pada ayat ini disebutkan tiga perintah dan tiga larangan. Tiga perintah itu ialah berlaku adil, berbuat kebajikan (insan) dan berbuat baik kepada kerabat. Sedangkan tiga larangan itu ialah berbuat keji, mungkar, dan permusuhan.

Kezaliman lawan dari keadilan, sehingga wajib di jauhi. Hak setiap orang harus diberikan sebagaimana mestinya. Kebahagiaan barulah dirasakan oleh manusia oleh manusia bilamana hak-hak mereka dijamin dalam masyarakat, hak setiap orang dihargai, dan golongan yang kuat mengayomi dan lemah. Penyimpangan dari keadilan adalah penyimpangan dari sunnah Allah SWT dalam menciptakan alam ini.

2. Dalam kitab tafsir Al-Misbah menjelaskan tentang adil:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ [سورة نحل]

Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl ayat 90)"

Ayat ini dinilai oleh para pakar sebagai ayat yang paling sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan dan keburukan. Allah SWT berfirman sambil mengukuhkan dan menunjuk langsung diri-nya dengan nama yang teragung guna menekankan pentingnya pesan-pesan-nya bahwa :sesungguhnya Allah secara terus-menerus memerintahkan siapa pun diantara hamba-hamba-Nya untuk *berlaku adil* dalam sikap, ucapan dan tindakan, walau terhadap diri sendiri, dan menganjurkan *berbuat ihsan*, yakni yang lebih utama dari keadilan, dan juga *pemberian* apa pun yang dibutuhkan dan sepanjang kemampuan lagi dengan tulus kepada kaum kerabat, dia, yakni Allah, melarang segala macam dosa, lebih-lebih zina dan homoseksual; demikian juga kemungkaran,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yakni hal-hal yang bertentangan dengan adat istiadat, yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan melarang juga penganiayaan, yakni segala sesuatu yang melampaui batas kewajaran. Dengan perintah dan larangan ini, dia memberi pengajaran dan bimbingan kepada kamu semua menyangkut segala aspek kebajikan agar kamu dapat selalu ingan dan mengambil pelajaran yang berharga.

Banyak sekali pendapat ulama tentang makna (العدل) *al-'adl* pada ayat ini. Ada yang menjelaskannya secara singkat dan pada, misalnya bahwa yang dimaksud adalah *tauhid*. Ada juga yang memahaminya dalam arti kewajiban keagamaan yang bersifat *fardu*, sedang *al-ihsan* adalah tuntunan agama yang bersifat *sunnah*, dan ada lagi yang menguraikan secara panjang lebar cakupan maknanya.⁴¹

⁴¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, PT. Lentera Hati; Tangerang, 2017 hlm 697



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Dalam kita tafsir Al-Marghi makna Adil ialah:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
[سورة النحل]

Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl ayat 90)"

(إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ)

Sesungguhnya Allah menyuruh didalam Al-Kitab yang diturunkan kepadamu ini, hai rasul untuk berlaku adil. Tidak ada keadilan yang lebih baik daripada mengakui siapa yang telah melimpahkan nikmat-nikmatnya kepada kita, bersyukur kepadanya atas segala karuniannya, dan memujinya karena dia berhak untuk itu. Semua itu dilarang untuk diberikan kepada selain yang berhak menerimanya; patung-patung dan berhala-berhala tidak berhak sedikitpun atas itu. Maka menyembah dan memujinya adalah suatu kebodohan. Patung-patung dan berhala-berhala itu tidak memberikan nikmat, sehingga patut untuk di syukuri, tidak pula mendatangkan manfaat sehingga patut disembah. Kemudian kita wajib



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata.

(وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ)

Memberi kaum kerabat apa yang mereka butuhkan. Didalam ayat terdapat petunjuk untuk mengadakan hubungan kekerabatan dan silaturahmi, serta dorongan untuk bersedekah kepada mereka. Meskipun pemberian ini termasuk ihsan yang telah disebutkan, namun pengkhususan disini menunjukkan adanya perhatian yang besar terhadapnya.

Setelah menyajikan perkara yang diperintahkan-nya, selanjutnya Allah menjadikan tiga perkara yang dilarangnya:

(وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ)

Melarangnya untuk berlebihan cenderung mengikuti kekuatan syahwat, seperti zina, meminum Khamar, mencuri, dan tamak terhadap harta orang lain.

(وَالْمُنْكَرِ)

Yaitu apa yang diingkari oleh akal, berupa keburukan-keburukan yang lahir dari kemarahan,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

seperti memukul, membunuh, dan menganiaya manusia.

(وَالْبَغْيِ)

Berlaku zalim terhadap manusia, dan memperkosa hak-hak mereka.

Ringkasan, sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, yaitu melaksanakan kebaikan sekedar memenuhi kewajiban, berbuat ihsan, yaitu menambah ketaatan dan pengagungan terhadap perintah Allah, dan mengasihi makhluknya diantaranya yang paling mulia ialah mengadakan silaturrahim.

Dan melarang berlebihan dalam memperoleh kesenangan syahwat yang tidak diterima oleh syara' dan akal, berlebihan dalam mengikuti dorongan-dorongan amarah, dengan mendatangkan kejahatan kepada orang lain, menganiaya dan mengarahkan bencana kepada mereka, serta menyombongkan diri terhadap manusia dan memalingkan muka dari mereka.

(يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ)

Allah SWT menyuruh kalian untuk melakukan tiga perkara dan melarang dari tiga perkara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tersebut, agar kalian dapat mengambil pelajaran, lalu kalian mengerjakan apa yang mengandung keridaan Allah Ta'ala dan kemaslahatan kalian di dunia serta di akhirat.⁴²



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁴²Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang; CV Toha Putra Semarang, 1987 hlm 238-240



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSPEKTIF AL-QUR'AN

1. Pengertian Pendidikan akhlak

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.⁴³

Menurut prof. Dr. Abdullah Nashih Ulwan: pendidikan Akhlak (moral) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa anak-anak sampai ia menjadi mukallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan.

Pendidikan akhlak juga dapat diartikan usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak menjadi yang baik. Dapat diartikan bahwa akhlak itu dinamis, tidak statis. Terus mengarah

⁴³Sutarjon Adisusilo, J.P. *Pembelajaran Nilai Karakter*; Jakarta: Rajawali. hlm 56-59

kepada kemajuan dari yang tidak baik menjadi baik.⁴⁴

Nilai pendidikan Akhlak adalah suatu sifat berharga dari sebuah proses menjadi pribadi seseorang berperilaku santun dalam kehidupannya yang dapat membentuk karakter seseorang.

Penulis dapat memberikan pengertian bahwa nilai pendidikan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kehendak seseorang untuk mencapai tingkah laku yang mulia dan mejadikannya sebagai kebiasaan.

2. Al-Qur'an Surah An-nahl ayat 90

Dalam pembahasan Al-Qur'an surah An-nahl ayat 90 penulis menggunakan kajian dari tiga tafsir yaitu: Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib Arrifa'i, Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi.

⁴⁴Muhammad Abdul Ghoni, Skripsi: *Pendidikan Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Masjid Baitussalam Dukuh Petamanan Desa Banyuputih Kecamatan Bnayuputih Kabupaten Batang*, Semarang; IAIN Walisongo, 2012 hlm-15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

a. Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib Arrifa'i

Makna Al-qur'an Surah An-nahl ayat 90 menurut penjelasan Muhammad Nasib Arrifa'i dalam kitabnya tafsir Ibnu Katsir bahwa Allah ta'ala menerangkan bahwa dia menyuruh hamba-hambanya berlaku adil, yaitu bersikap tengah-tengah dan seimbang, serta dianjurkan berbuat ihsan. Hal ini senada dengan firman Allah SWT, "dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa. Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik, maka pahalanya atas (tanggungan) Allah" (asy-syuraa:40) dan senada dengan ayat lainnya yang menunjukkan pensyariatan keadilan dan anjuran berbuat baik.

Ibnu Abbas menafsirkan, "sesungguhnya allah menyuruh berlaku adil" dengan syahadat bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Sedangkan Sufyan bin Uyanah memaknai "adi" disini dengan bersikap sama dalam melakukan amal untuk allah, baik amal kalbu maupun amal lahiriah. Ihsan berarti amal kalbunya lebih baik dari pada amal lahiriah. Sedangkan

fahsya' dan *mungkar* berarti amal lahiriahnya lebih baik dari pada amal kalbu.⁴⁵

b. Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
[سورة النحل]

Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl ayat 90)"

Ayat ini dinilai oleh para pakar sebagai ayat yang paling sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan dan keburukan. Allah SWT berfirman sambil mengukuhkan dan menunjuk langsung diri-nya dengan nama yang teragung guna menekankan pentingnya pesan-pesan-nya bahwa :sesungguhnya Allah secara terus-menerus memerintahkan siapa pun diantara hamba-hamba-Nya untuk *berlaku adil* dalam sikap, ucapan dan tindakan, walau terhadap diri sendiri, dan menganjurkan *berbuat ihsan*, yakni yang lebih utama dari keadilan, dan juga *pemberian* apa pun yang dibutuhkan dan

⁴⁵Muhammad Nasib Arrifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta; gema Insani Press. 1999hlm 1056



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sepanjang kemampuan lagi dengan tulus kepada kaum kerabat, dia, yakni Allah, melarang segala macam dosa, lebih-lebih zina dan homoseksual; demikian juga kemungkaran, yakni hal-hal yang bertentangan dengan adat istiadat, yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan melarang juga penganiayaan, yakni segala sesuatu yang melampaui batas kewajaran. Dengan perintah dan larangan ini, dia memberi pengajaran dan bimbingan kepada kamu semua menyangkut segala aspek kebajikan agar kamu dapat selalu ingin dan mengambil pelajaran yang berharga.

Banyak sekali pendapat ulama tentang makna (العدل) *al-'adl* pada ayat ini. Ada yang menjelaskannya secara singkat dan pada, misalnya bahwa yang dimaksud adalah *tauhid*. Ada juga yang memahaminya dalam arti kewajiban keagamaan yang bersifat *fardu*, sedang *al-ihsan* adalah tuntunan agama yang bersifat *sunnah*, dan ada lagi yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menguraikan secara panjang lebar cakupan maknanya.⁴⁶

c. Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mustafa Al-Marghi

Dalam kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi mejelaskan bahwa,

(إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ)

Sesungguhnya Allah menyuruh didalam Al-Kitab yang diturunkan kepadamu ini, hai rasul untuk berlaku adil. Tidak ada keadilan yang lebih baik daripada mengakui siapa yang telah melimpahkan nikmat-nikmatnya kepada kita, bersyukur kepadanya atas segala karuniannya, dan memujinya karena dia berhak untuk itu. Semua itu dilarang untuk diberikan kepada selain yang berhak menerimanya; patung-patung dan berhala-berhala tidak berhak sedikitpun atas itu. Maka menyembah dan memujinya adalah suatu kebodohan. Patung-patung dan berhala-berhala itu tidak memberikan nikmat, sehingga patut untuk di syukuri, tidak pula

⁴⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, PT. Lentera Hati; Tangerang, 2017 hlm 697



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mendatangkan manfaat sehingga patut disembah. Kemudian kita wajib bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata.

(وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ)

Memberi kaum kerabat apa yang mereka butuhkan. Didalam ayat terdapat petunjuk untuk mengadakan hubungan kekerabatan dan silaturahmi, serta dorongan untuk bersedekah kepada mereka. Meskipun pemberian ini termasuk ihsan yang telah disebutkan, namun pengkhususan disini menunjukkan adanya perhatian yang besar terhadapnya.

Setelah menyajikan perkara yang diperintahkan-nya, selanjutnya Allah menjadikan tiga perkara yang dilarangnya:

(وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ)

Melarangnya untuk berlebihan cenderung mengikuti kekuatan syahwat, seperti zina, meminum Khamar, mencuri, dan tamak terhadap harta orang lain.

(وَالْمُنْكَرِ)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurra yidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurra yidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurra yidin Tembilahan

Yaitu apa yang diingkari oleh akal, berupa keburukan-keburukan yang lahir dari kemarahan, seperti memukul, membunuh, dan menganiaya manusia.

(وَالْبَغْيِ)

Berlaku zalim terhadap manusia, dan memperkosa hak-hak mereka.

Ringkasan, sesungguhnya Allah SWT menyuruh berlaku adil, yaitu melaksanakan kebaikan sekedar memenuhi kewajiban, berbuat ihsan, yaitu menambah ketaatan dan pengagungan terhadap perintah Allah SWT, dan mengasihi makhluk-nya diantaranya yang paling mulia ialah mengadakan silaturrahim.

Dan melarang berlebihan dalam memperoleh kesenangan syahwat yang tidak diterima oleh syara' dan akal, berlebihan dalam mengikuti dorongan-dorongan amarah, dengan mendatangkan kejahatan kepada orang lain, menganiaya dan mengarahkan bencana kepada mereka, serta menyombongkan diri terhadap manusia dan memalingkan muka dari mereka.

(يَعْظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Allah SWT menyuruh kalian untuk melakukan tiga perkara dan melarang dari tiga perkara tersebut, agar kalian dapat mengambil pelajaran, lalu kalian mengerjakan apa yang mengandung keridaan Allah SWT Ta'ala dan kemaslahatan kalian di dunia serta di akhirat.⁴⁷

3. Persamaan dan perbedaan dari tiga tafsir

Dari penjelasan Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90 yang telah dibahas menggunakan tiga tafsir memiliki persamaan dan perbedaan yaitu :

a. Persamaan

Pada nilai adil yang terkandung dalam surah An-nahl ayat 90 ini dalam kajian tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Maraghi adalah terdapat nilai manusia dituntut untuk mengakkan keadilan walau terhadap keluarga, ibu bapak, dan dirinya bahkan terhadap musuhnya sekalipun. Keadilan yang dituntut adalah keadilan dari diri sendiri dan terhadap diri sendiri dengan jalan meletakkan syahwat dan amarah sebagai tawanan yang harus

⁴⁷Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang; CV Toha Putra Semarang, 1987 hlm 238-240



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengikuti perintah akal dan agama, bukan menjadikannya tuan yang mengarahkan akal dan tuntunan agamanya. Karena jika demikian, ia tidak berlaku adil yakni menempatkan sesuatu pada tempatnya yang wajar.

b. Perbedaan

Tidak banyak perbedaan didalam tiga tafsir tersebut, hanya saja terletak penguraian penjelasan yang rinci dan tidak rinci saja, dalam tafsir Al-Marahgi terlihat lebih jelas karena dalam tafsir tersebut menjelaskan tiga perkara yang di perintahkan oleh Allah dan tiga perkara yang dilarangnya. Tiga perkara yang di perintahkan yaitu memberi kaum kerabat apa yang mereka butuhkan, mengadakan hubungan kekerabatan dan silaturrahim, serta dorongan untuk bersedekah kepada mereka. Tiga perkara yang dilarang yaitu melarang untuk cenderung mengikuti kekuatan syahwat, seperti zina, meminum khamar, mencuri, dan tamak terhadap harta orang lain, yaitu apa yang diingkari oleh akal berupa keburukan-keburukan yang lahir dari kemarahan, seperti memukul, membunuh, dan menganiaya manusia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



4. Mufradat Lughawiyah

(بالعدل) Ibnu Athiyah menuturkan, *al-'adl* adalah melakukan setiap hal yang difardhukan berupa akidah dan syari'at, berjalan bersama dengan orang lain dalam menunaikan amanat, meninggalkan kezaliman, belaku obyektif, dan menunaikan hak kepada pemiliknya. Sedangkan *ad-ihsaan* adalah sesuatu yang dianjurkan.

Baidhawi menuturkan, *al-'adl* adalah kemoderetan dan tengah-tengah, baik pada segi akidah seperti tauhid dan merupakan akidah tengah-tengah antara *at-ta'thiil* (keyakinan yang meniadakan secara total semua sifat Tuhan) dan kemusyrikan, juga seperti pandangan tentang *al-kasb* yang merupakan pandangan tengah-tengah antara *jabariyah* dan *qadariyah*, maupun pada segi praktik seperti beribadaah dengan menunaikan kewajiban-kewajibab yang tengah-tengah antara sikap tidak mengerjakan sama sekali dan sikap terlalu berlebihan dalam mengerjakan ibadah, dan juga pada segi akhlak seperti kedermawanan yang merupakan akhlak tengah-tengah antara *bakhill* dan *tabdziir*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(terlalu menghambur-hamburkan) sedangkan *al-ihsaan* adalah memperbaiki amal-amal ketaatan, baik segi kuantitas seperti amalan-amalan sunnah, atau dari segi kualitas sebagaimana yang disabdakan Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Umar bin Khattab r.a

الإِحْسَانُ، أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

"*al-ihsaan* adalah, kamu menyembah Allah SWT seolah-olah kamu melihat-nya, jika kamu tidak melihat-nya, sesungguhnya dia melihat kamu.

Kesimpulannya, *al-'adl* adalah *al-inshaaf* (tengah-tengah, moderat, obyektif, tidak terlalu kekanan dan tidak terlalu kekiri). Sedangkan *al-ihsaan* adalah mengerjakan amal secara profesional, serius, sempurna dan akurat, mengerjakan amal-amal fardhu, membalas kebaikan dengan balasan yang lebih baik dan membalas keburukan dengan balasan yang lebih sedikit atau ringan.

”وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ” memberi kaum kerabat hak

mereka berupa hak menyambung ikatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kekerabatan, bantuan, dan kebajikan. Hal ini disebutkan secara khusus sebagai bentuk memberi perhatian lebih pada hal ini. **“الْفَحْشَاءُ”** setiap hal yang buruk, baik berupa ucapan maupun perbuatan. Ini mencakup perbuatan zina, pencurian, menenggak minuman keras, ketamakan dan hal-hal tercela lain. **“وَالْمُنْكَرُ”** sesuatu yang diingkari, dikecam, ditolak oleh syara', serta dinilai buruk oleh akal sehat, seperti kefakiran dan kemasiatan seperti melakukan kekerasan fisik, pembunuhan, mengingkari hak-hak orang lain, dan lain sebagainya. **“وَالْبَغْيُ”** menzalimi orang lain, mengeksploitasi orang serta melampaui batas. Hal ini disebutkan secara khusus untuk memberikan titik berat terhadapnya. Sebagaimana *al-fahsyaa'* disebutkan paling dahulu, dengan maksud yang sama, yaitu memberikan perhatian lebih terhadapnya. **“لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ”** agar kalian mendapat pelajaran.

Dalam *al-Mustadrak* diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud r.a., bahwa ayat ini merupakan ayat yang paling komprehensif tentang kebaikan dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keburukan. Ayat ini pula yang menjadi sebab yang melatarbelakangi keislaman Utsman bin Mazh'un r.a., seandainya dalam Al-Qur'an tidak ada selain ayat ini, tentu label diatas, yaitu menerangkan segala sesuatu, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang mukmin sudah layak disematkan pada Al-Qur'an.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa penulis, dapat disimpulkan bahwa makna sikap adil yang terdapat dalam surah An-nahl ayat 90 Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya yakni dilakukan dengan berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang, tidak memihak ataupun berat sebelah antara salah satu dengan yang lainnya. Sebagian *mufassir* mengatakan adil sebagai kesaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT. Dalam surah An-nahl ayat 90 pendidikan akhlak tentang adil mencakup kedalam seluruh bentuk keadilan termasuk keadilan terhadap diri sendiri, keadilan terhadap keluarga, kerabat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis pada penelitian ini, penulis akan mengemukakan masukan atau saran, antara lain sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Penelitian yang menggali nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan pembahasan yang berisi pelajaran-pelajaran mengenai akhlak dan sifat-sifat manusia seperti adil dalam surah An-Nahl ayat 90 harus selalu digunakan agar setiap individu mengerti dan memahami tentang arti kebaikan yang bersumber AL-Qur'an
2. Sifat adil merupakan sifat yang positif oleh karena itu setiap individu harus benar-benar memahami sifat adil dan selalu menegakkan dimanapun dan kepada siapapun.
3. Penelitian ini sudah penulis lakukan secara maksimal, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Salah satunya adalah penulis hanya meneliti terkait tentang Nilai-nilai pendidikan Akhlak tentang bersikap adil yang terkandung dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90. Sehingga disarankan untuk penulis selanjutnya yang akan meneliti terkait masalah ini, penulis selanjutnya juga dapat menganalisis tentang adil yang

terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an lainnya.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Riadil. *Pendidikan Akhak Tentang Sikap Adil Dalam Persepektif Al-Qur'an 'Kajian Tafsir Al-misbah Surat An-Nahl Ayat 90 dan Al-Maidah Ayat 8.*
- Abidin Ibnu Rusn. *Pemmikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan.* Pt PUSTAKA PELAJAR; Yogyakarta. 2009.
- Abuddin Natta. *Pendidikan dalam Presfektif Al-Qur'an.* (Jakarta: UIN Pres, 2005)
- Adisusilo Sutarjon, J.P. *pembelajaran Nilai Karakter,* Jakarta: Rajawali
- Al-GhazaliHujjatul Islam AbnHmid.AsmaulHusnapersepektif Al-Ghazali.CvPustakaSetia: Bandung. 2002
- AlmubarokFauzi . *Keadilan Dalam Presfektif Islam.* Jurnal ISTIGHNA, Vol 1, No 2, juli 2018 P-ISSN 1979-2824.
- Amril. *Akhlah Tasawuf.* PT Rafika Aditama;Bandung, 2015
- Arifin Zainal. *Penelitian Pendidikan.*PT Remaja Rosdakarya:bandung. 2012
- Arifa'i Muhammad Nasib.*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir.* Jakarta: Gema Insani Press. 1999
- Alim Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim.* PT. Rosdakarya; Bandung. 2011
- Atang Abd Hakim. *Metodologi Studi Islam.* :PT REMAJA ROSDAKARYA;Bandung , 2011.
- Assegaf Abd Rachman. *Aliran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern.* PT Raja Grafindi; Jakarta. 2013
- AzZuhaili Wahbah. *At-TafsiiruL-Munir:Fil'Aqidah wasy-Syariii'ah wal Manhaj.* Gema Insani; Jakarta. 2014
- DeryTamyiz.*KeadilanDalam Islam.*Volume XVIII No 3. 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan



Diani Mo. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-qur'an Surah An-Nahl Ayat:90 'Analisis Tafsir Ibnu Katsir'*

Ghoni Muhammad Abdul. Skripsi: *Pendidikan Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Masjid Baitussalam Dukuh Petamanan Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang*. Semarang; IAIN Walisongo. 2012

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (PT. CV. Pustaka Ilmu; Yogyakarta. 2020

Hanzah Ali. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Alfabeta: Bandung. 2014

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Pt: Alfabeta; 2015.

Imam An-Nawaw i. *RIYADHUS SHALIHIN*. Pt Umul Qura ; Jakarta timur, 2014

Kadir Abdul. *Dasar-dasar Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta. 2012

Ma'lid Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012

Mustafa Ahmad Al-Maraghi. *Tafsir Al-Maraghi* Semarang; CV Toha Putra Semarang. 1987

Mur'ah Siti. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. RaSAIL. Media Group. Semarang. 2011

Radadan Soleha. *Ilmu Pendidikan Islam*. Tim Alfabeta: Bandung. 2011

Rohon Anwar. *Ulum AL- Qur'an*. Pt CV PUSTAKA SETIA. 2008

Ropi Ismatu DKK. *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA Untuk Perguruan Tinggi*. Kencana Media Group: Jakarta. 2012

Shihab M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an*. PT Lentera Hati; Tangerang, 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Sauri Sofyan. *Pendidikan Agama Islam*. CV Maulana Media Grafika: Bandung. 2008

Musanti Mira. Skripsi: "*Nilai-nilai Pendidikan M. Quraish Shihab*". Bandar Lampung: Universitas Islam Negri. 2021

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta; Bandung, 2018

Suryana Toto Dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara; Bandung 1997

Widarto. *Term-Term Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Volume III, No 01. 2017

Zakiyah Qiqi Yulianti. *Pendidikan Nilai*. Pt CV PUSTAKA SETIA; Bandung 2014.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

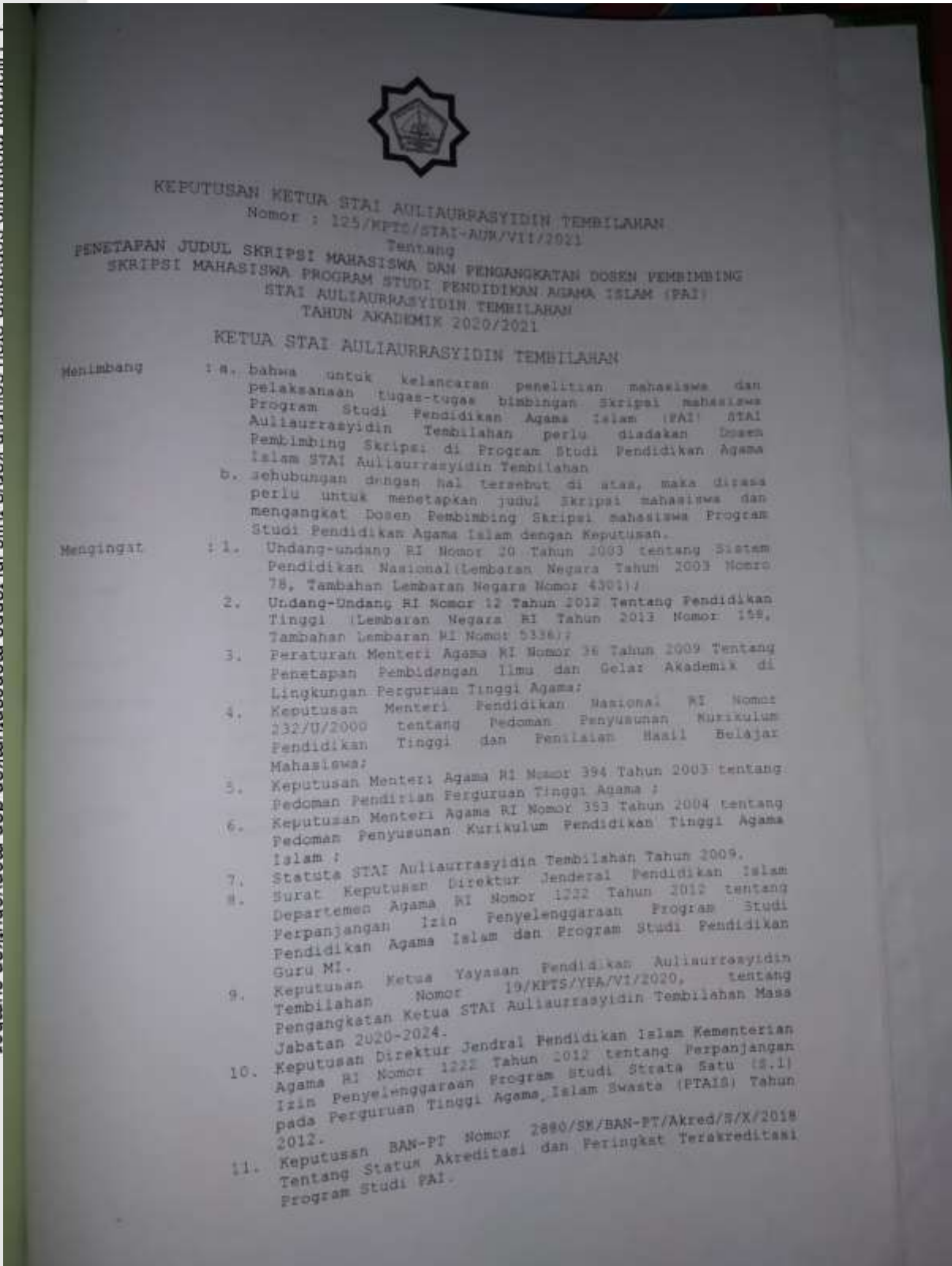
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

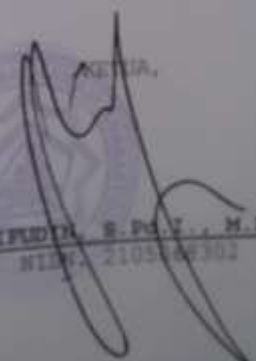
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Perhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor
030/SK/STAI-URD/V/2021 dan Rapat Pembimbing
Skripsi Mahasiswa tanggal 14 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan
sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi
Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I
Keputusan ini;
- kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi,
kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan
proposalskripsi pada seminar proposal skripsi yang
dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan
Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi
mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI
Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Melaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib
dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh
mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada
lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada
Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI
Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan
Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima
honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini
dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika
dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan
perbaikan seperibunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang
bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 15 JULI 2021

KETUA,

SYARIFUDDIN S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 2105140301

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



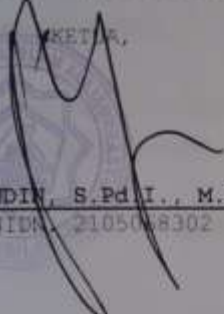


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
NOMOR : 125/KPTS/STAI-AUR/VII/2021
TANGGAL : 15 JULI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSPEKTIF AL-QUR'AN.	Dr. Fahrina Yustiasari LW, S.H.I., M.Pd.I.	KHAFIDOTUR BOHMAH 1209.17.08086	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 15 JULI 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 210508302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

in Tembilahan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 033 /STAI-AUR/I/2022

Merujuk surat Dispensasi melakukan penelitian Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor : 503/STAI-AUR/X/2021, Tanggal 6 Oktober 2021, Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **KHAFIDOTUR ROHMAH**
NIRM : 1209.17.08086
Semester : IX (Sembilan)
Progrm Studi : Pendidikan Agama Isiam (PAI)

Di izinkan melakukan **Riset dan Pengumpulan Data** Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Dengan Judul Penelitian :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSPEKTIF AL-QUR'AN".

Demikianlah Surat Keterangan Ini kami keluarkan dengan sebenarnya, Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tembilahan
Pada Tanggal : 19 Januari 2022



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

INSTRUMEN PENELITIAN

(DOKUMENTASI)

**JUDUL PENELITIAN: NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)**

1. NILAI PENDIDIKAN

No	NILAI PENDIDIKAN	BUKU
1	pendidikan islam yang menyelenggarakan jumlahnya banyak. Diantaranya adalah nilai-nilai keimanan/kepercayaan (agama), intelegensi (kebebasan berfikir), kebebasan untuk sosial, pergaulan, pergaulan, seni, ekonomi, kemajuan, keadilan, kemendayaan (tidak membelenggu), persamaan, politik, cinta bangsa dan tanah air, ingin dihargai, kepemimpinan, tanggung jawab, kejujuran, dan lainnya.	1. Siti Muri'ah, nilai-nilai pendidikan islam dan wanita karir. 2. Qiqi Yulianti Zakiyah, Pendidikan Nilai. 3. Abdul Kadir, Dasar-dasar Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber yang mengutipnya dengan cara yang benar. Dilarang pula menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan tanggung jawab atas kesalahan yang berakibat merugikan hak cipta dan hak moris pencipta.

2. AKHLAK

No.	AKHLAK	BUKU
1.	Akhlak adalah suatu keadaan jiwa yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan secara spontan. Akhlak pada dasarnya meloka dalam diri seseorang, berkaitan dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang dilakukan itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk itu atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.	1. Abidin Ibnu Rusn. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan. 2. Toto Suryana DKK. Pendidikan Agama Islam. 3. Sofyan Sauri Pendidikan Agama Islam.

3. ADIL

No.	ADIL	BUKU
1.	Adil berarti tidak berat sebelah, atau pertengahan antara dua sisi yang berlawanan. Dalam timbangan adil berarti seimbang, dalam takara seimbang berarti sama berat, tidak kurang dan tidak lebih.	1. Hujjatul Islam Abn Hmid Al-ghazali. Asmaul Husna Persfektif Al-Ghazali. 2. Ismatu Ropi DKK. Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA Untuk Guru. 3. Fauzi Al-Mubarok. Keadilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi, termasuk gambar, foto, video, audio, atau materi multimedia, dalam bentuk apa pun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam Perspektif islam.

4. Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 90

No.	SURAH AN-NAHL AYAT 90	TAFSIR
1.	<p>إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ</p> <p>Artinya: "sesungguhnya Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan member kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran"</p>	<p>1. Muhammad Nasib Arrifa'i. Ringkasan Tafsir Ibnu katsir.</p> <p>2. Ahmad Mustafa Al-Maraghi. Tafsir Al-Maraghi.</p> <p>3. M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah</p>

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

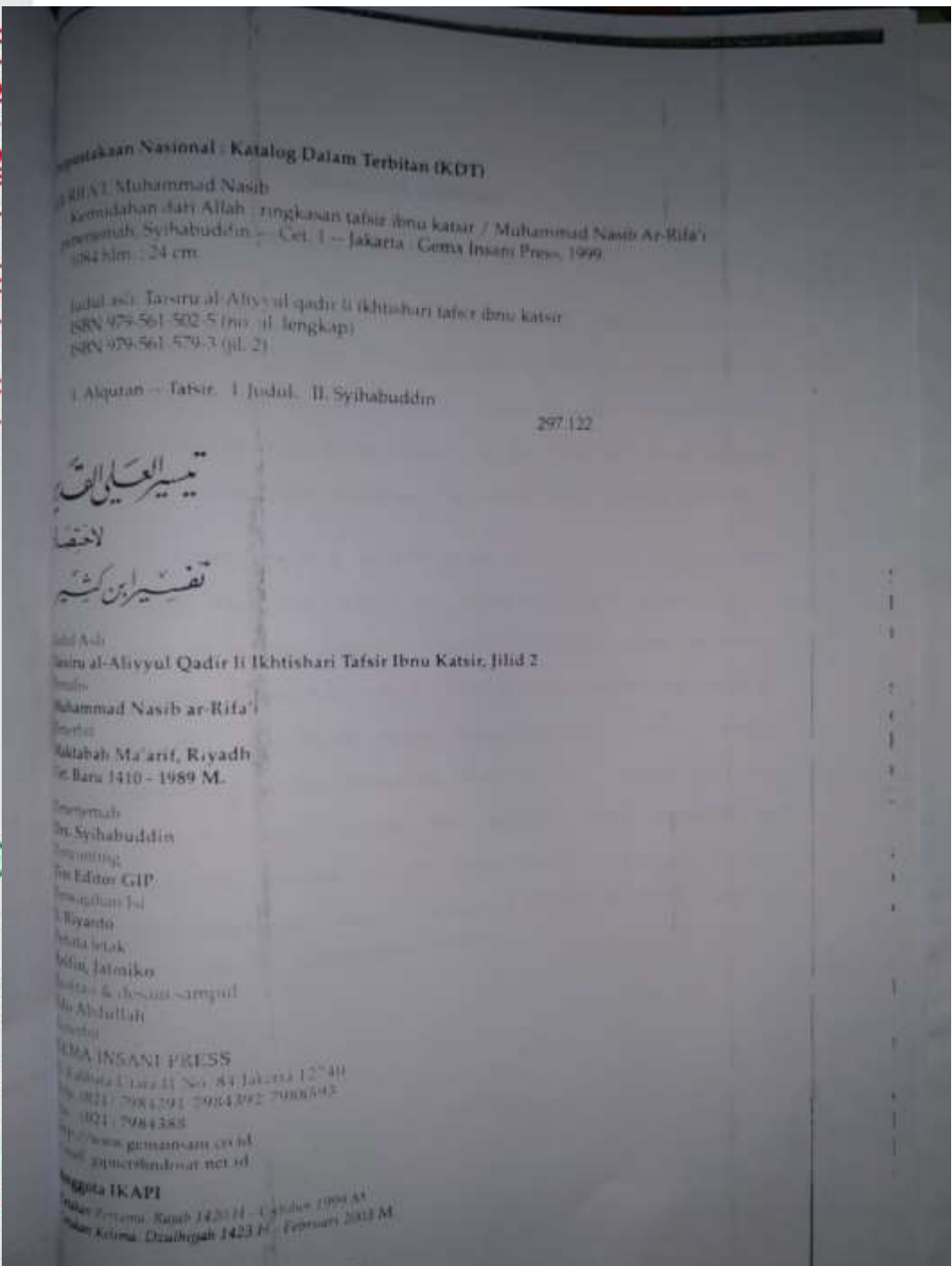




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

BIOGRAFI SINGKAT

PENULIS TAFSIR IBNU KATSIR

Nama lengkap Ibnu Katsir adalah Imaq ad-Din Abu al-Fida Ismail Ibn Amar Ibn Katsir Ibn Sara' al-Bushra al-Dimasiqy. Beliau lahir di Desa Mijdal dalam wilayah Bushra (Basrah) pada tahun 700 H/ 1301 M. Oleh karena itu, ia mendapat prediket "al-Bushrawi" (orang Basrah).

Ibnu Katsir adalah anak dari Shihab ad-Din Abu Hafsh Amar Ibn Katsir Ibn Dhaw Ibn Sara' al-Quraysyi, yang merupakan seorang ulama terkemuka pada masanya. Ayahnya bermadzhab syafi'i dan pernah mengalami madzhab Hanafi. Menginjak masa kanak-kanak ayahnya sudah meninggal dunia. Kemudian Ibnu Katsir tinggal bersama kakanya (Kamal ad-Din Abd Wahhab) dari desanya ke Damaskus. Di kota inilah Ibnu Katsir tinggal hingga akhir hayatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

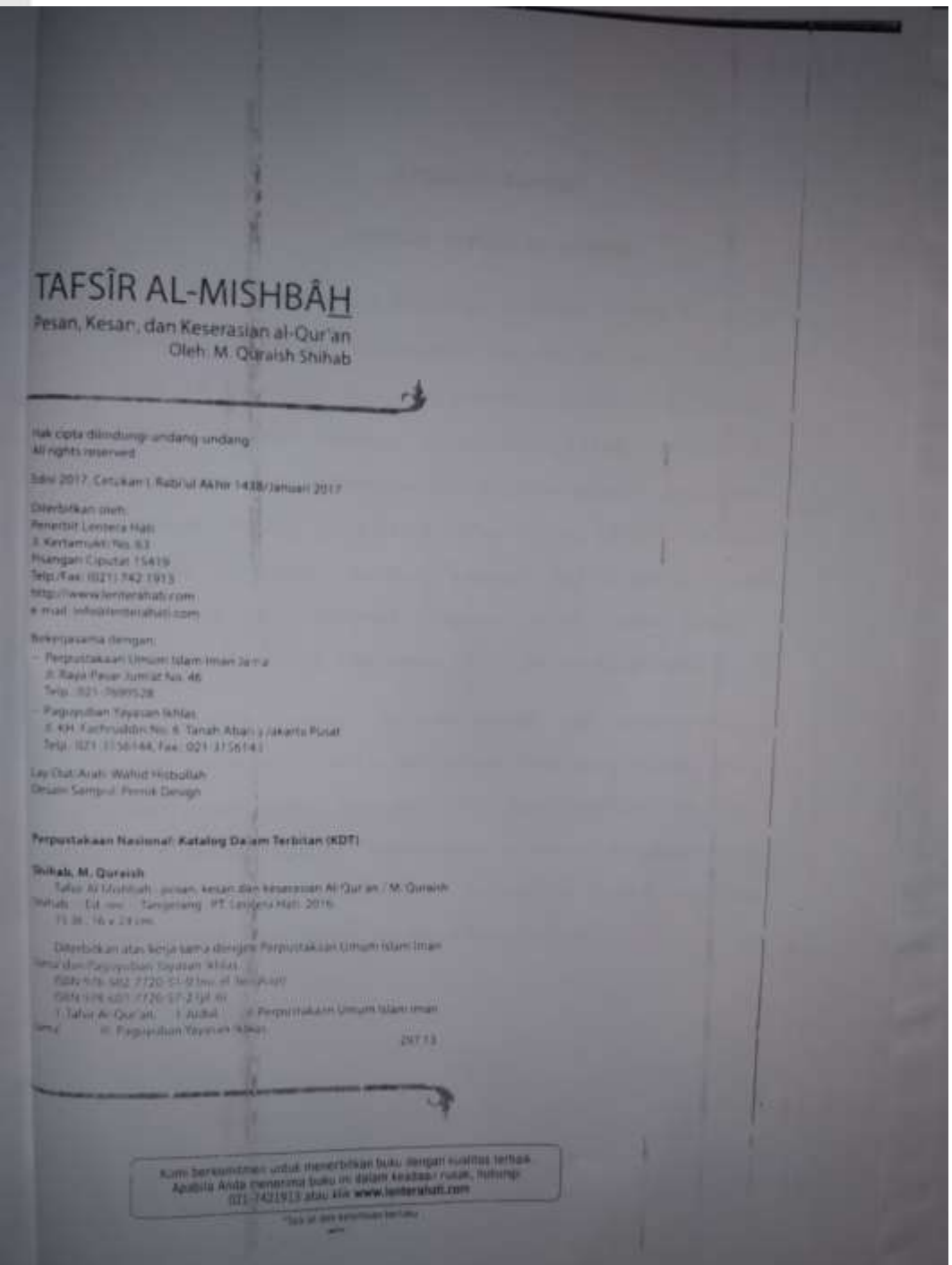
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

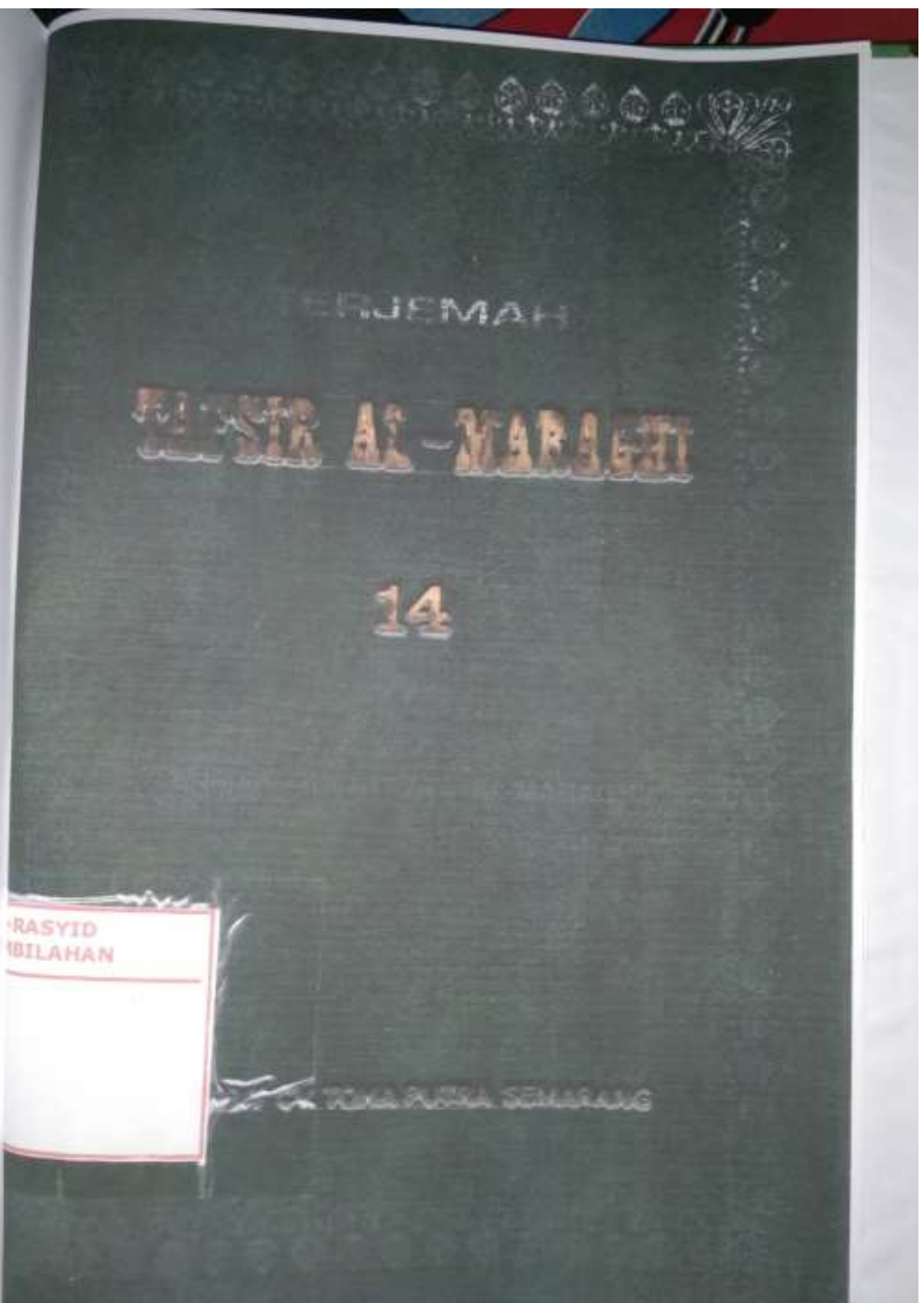
BIOGRAFI SINGKAT

PENULIS TAFSIR AL-MISBAH

Nama lengkapnya Muhammad Quraish Shihab lahir di Rappang kabupaten Siddeang Rappang Sulawesi Selatan pada 16 Februari 1944. Ia termasuk alumni Jami'at Al-Khair, suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang mengedepankan gagasan-gagasan keislaman moderat. Selain guru besar dalam bidang tafsir, ia juga pernah menduduki jabatan sebagai wakil rektor IAIN Alauddin dan tercatat sebagai salah satu pendiri Universitas Islam Indonesia (UII) di ujung padang.

Beliau berasal dari keturunan Arab Quraishy-Bugis yang terpelajar. Beliau merupakan keturunan ulama, guru besar, pengusaha, dan politikus yang memiliki reputasi baik dalam kalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Ayah beliau bernama Abdurrahman Shihab ia adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Diterjemahkan dari Tafsir Al-Maragi
(Edisi Bahasa Arab)
Oleh Ahmad Mustafa Al-Maragi
Juz XIV
(Mesir - Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1394 H/1974M).

Koord./Penyunting : Drs. Anwar Rosyidi.
Penerjemah : Bahrun Abu Bakar, Lc.
Drs. Hery Noer Aly.
K. Anshori Umar Sitanggal

Diterbitkan oleh Penerbit CV. Toha Putra Semarang
Jl. Kauman 16 ; Telp. 24871
Semarang - Indonesia
Cet. Pertama, 1967
Cet. Kedua, 1992
Lay Out in das Setting : Nur Muflikhun
Lay Out Khat : M. Zainul Farid Ak.

Hak terjemahan dilindungi oleh undang-undang
All rights reserved



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail: pai@stai-dih.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1) PRODI PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Pada Hari Senin Tanggal 28 Bulan Mei Tahun 2022 Telah Dilaksanakan
Ujian Seminar Skripsi Tahun Akademik 2021/2022

MAHASISWA Khafidaw Rohmah
NIRM 1209.17.0808.6
HP/WA 0822-5017-2524
PEMBIMBING Dr. Fahina YLW SH. M.Pd. (NIDN 2102018302)
PENGLIH Abd. S. Fahid. M.A. (NIDN 2112052901)
NOTULEN H. DEDDY YULIF MONTATA (NIDN 2112027603)

JUDUL SKRIPSI Nilai Pendidikan akhir tentang bersikap
adil persfektif al-Quran (Telaah Surah an-Nabi
ayah 9a)

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI:

- Diagram: lebih kecil
- AL nyaman
- AL MIRAFI

NOTULEN
NIDN 2112027603



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : pa@stai-ah.ac.id

TERAKREDITASI
BAA-PT

UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

MAHASISWA : Khafidatur Rohmah
NIRM : 12091708086
HARI / TANGGAL : Senin, 28 Maret 2022
JUDUL SKRIPSI : Ulat Pendidikan sebagai tentang
berstaf adu persfene di-Gur'an (Tajwid surat
an-nabi ayat 90)

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI

- Teliti dalam penulisan skripsi
- Tambahkan papir masing-masing penulis fapit
- Perjelas konsep "adi" terhadap diri sendiri dengan contoh dengan jelas dan "adi" terhadap keluarga / kerabat dengan contoh yang jelas nyata
- Lengkapi dengan Lampiran lain seperti SK Pembimbing

16/3/2022

PEMBIMBING
Dr. FARRINA YUS
NIDN 2102098302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No 12 TEMBILAHAN BARAT 29211
E-Mail : pa@stai-dhi.ac.id

TERAMBUTAN
BDD-PT

UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

MAHASISWA : Khafidnur Rahmah
NIRM : 1209 17 08086
HARI / TANGGAL : Senin - 28 maret 2022
JUDUL SKRIPSI : Nilai Pendidikan Ahliah tentang
bersekap adil perspektif al-Quran (Kisah surat
an-nah ayat 90)

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI:

1. Judul lebih sm sk ✓
2. Ayat? atau hadits di persel ✓
3. Apa inti yg penting nilai perspektif Ahliah
tentang bersekap adil perspektif Al-Quran ✓
4. Landasan Teori: / Teori ✓
5. Bagian 3 Teori yg diteliti (di lampirkan) ✓

Ace kongsi - kha for
hasil di kembalikan
11 APR
PENGUJI PROM PAI
AS. Syahid M
NIDN 2106052001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khafidotur Rohmah
TTL : Sungai Undan, 15 April 2000
Nama Ayah : Turmudzi
Nama Ibu : Neni Triwulan
Alamat Rumah: Parit No. 8 kanan
Pengalihan Keritang

Handphone : 0822-5014-2524

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Zannur'aini Sungai Undan
(2005-2011)
SMP/MTS : MTS Nurul Falah
Pengalihan keritang (2011-2014)
SMA/MA : MA Anwarul Ulum Keritang
(2014-2017)

Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2020 peneliti melaksanakan Kukerta di desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka dan melaksanakan Praktek mengajar pada tahun 2021 di SMA Karya Pengalihan Keritang. Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) peneliti membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERSIKAP ADIL PERSEFEKTIF AL-QUR'AN (TELA'AH SURAH AN-NAHL AYAT 90)**"



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan